

BULETIN KNTI

CADIK NELAYAN

SENIN, 8 SEPTEMBER 2025

www.knti.or.id

Protes Siap Abai Pemkab Sumenep, Nelayan Masalembu Buang 3,2 Ton Ikan

Nelayan di Pulau Masalembu, Kabupaten Sumenep Madura mengalami kesulitan menjual hasil tangkapan laut mereka dalam beberapa pekan terakhir. Akibatnya, para nelayan terpaksa membuang 3,2 ton ikan yang tidak laku dijual. Kondisi hampir setiap musim ikan. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumenep tidak menunjukkan kepeduliannya terhadap nasib nelayan kecil di wilayah terluar tersebut. (Tribun).



Anggaran KKP 2026 Naik Jadi Rp 13 Triliun Dukung Swasembada Hingga KNMP

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memperoleh kenaikan pagu anggaran 2026 dari Rp3,6 triliun menjadi Rp13 triliun. Anggaran ini dialokasikan untuk mendukung program swasembada pangan laut, pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP), revitalisasi tambak udang rakyat, pembangunan kawasan tambak udang terintegrasi, pergaraman nasional, serta pengembangan budidaya strategis (rumput laut, lobster, bawal bintang). Selain itu, anggaran juga digunakan untuk pendidikan, pengawasan sumber daya, bantuan masyarakat, dan penguatan laboratorium mutu (ANTARA).



Integrasi Aplikasi XSTAR-KUSUKA Permudah Nelayan Akses BBM Subsidi



Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) bersama KKP menyiapkan integrasi data XSTAR dan KUSUKA untuk mempermudah nelayan mendapatkan Bahan Bakar Minyak (BBM) subsidi dan kompensasi. Anggota Komite BPH Migas Abdul Halim menegaskan digitalisasi menjadi kunci dalam mendukung nelayan mengakses BBM subsidi secara lebih cepat dan akurat (ANTARA)

Polda Bali Pulangkan 21 ABK Korban Dugaan Perdagangan Orang



Kapolda Bali memulangkan 21 orang anak buah kapal KM Awindo 2A yang diduga menjadi korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO). Puluhan ABK tersebut berasal dari berbagai daerah di Pulau Jawa, yakni Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jabodetabek, dan Banten. Mereka terindikasi penjeratan utang dan penipuan, serta metode perekrutan yang identik dengan memanfaatkan status kelompok rentan (ANTARA).

Universitas Sulawesi Barat Ciptakan Alat Pengasapan Ikan Terbang Untuk Nelayan Majene



Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Unsulbar dan Unhas memperkenalkan inovasi alat pengasapan ikan terbang bagi nelayan di Majene, Sulawesi Barat. Alat tersebut bisa meningkatkan produksi ikan terbang asap yang merupakan komoditi utama masyarakat pesisir di wilayah ini. Seorang warga, Zainuddin mengatakan, inovasi alat pengasapan tersebut sangat membantu lantaran bisa meningkatkan produktifitas, asapnya tidak menyebar kemana-mana, dan hemat kayu bakar (Metro TV News)

Nelayan Cirebon Keluhkan Kapal Rusak Akibat Kondisi Breakwater



Nelayan di kawasan pesisir Muara Sukalila, Kota Cirebon, mengeluhkan kondisi *breakwater* (bangunan pelindung pantai sebagai pemecah gelombang) dan tambatan kapal yang rusak parah sejak lebih dari satu dekade terakhir. Kerusakan yang dibiarkan begitu lama sangat merugikan karena kapal nelayan sering hancur saat diterjang ombak besar dan ditabrak kapal tongkang (tirto.id)

Alat Tangkap Ikan Tradisional Huhate Masuk Kekayaan Intelektual

Kementerian Hukum (Kemenkum) mencatat alat tangkap ikan tradisional huhate yang berasal dari Maluku Utara resmi masuk sebagai Kekayaan Intelektual Komunal (KIK). Huhate masuk kategori pengetahuan tradisional oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum, tujuan pencatatan ini untuk memberikan perlindungan hukum terhadap warisan budaya lokal. Alat tangkap ikan huhate berbahan dasar bambu dan tali ramah lingkungan karena tidak merusak ekosistem laut (Kompas)

Kegiatan DPD KNTI

- KNTI Deli Serdang Melakukan Audiensi ke Dinas Kelautan Dan Perikanan Deli Serdang
- Mediasi Nelayan cantrang dengan nelayan alat pasif di Aula Dinas Perikanan Kabupaten Jepara
- DPD KNTI Bekasi bersama Universitas Pertamina melakukan tanam mangrove

Dokumentasi Nelayan



Kalender Nelayan

- **9 SEP 2025** PELATIHAN ONLINE Maintenance dan Perbaikan Kapal
- **11 SEP 2025** Digital Marketing Produk Ikan: Instagram, WA, Shopee

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN

Breakwater adalah rangkaian bangunan yang diletakkan sejajar dengan pantai untuk mencegah erosi, abrasi, dan banjir rob. Secara sederhana, fungsi breakwater yaitu supaya energi gelombang bisa turun sebelum sampai ke pantai. Pemecah gelombang juga mengurangi masuknya endapan sedimen ke daratan

Cadik merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggung Jawab
Dani Setiawan, Ketua Umum KNTI

Redaktur :
Niko Amrulloh, Jan Tuheteru, Rahmadanis

Penata Letak
Rahmadanis